

NASKAH PUBLIKASI
RANCANG BANGUN SISTEM PENJUALAN BOEING FASHION DISTRO
BERBASIS WEBSITE

PROYEK TUGAS AKHIR



Disusun oleh :

PERI WALDI WAHYUDI

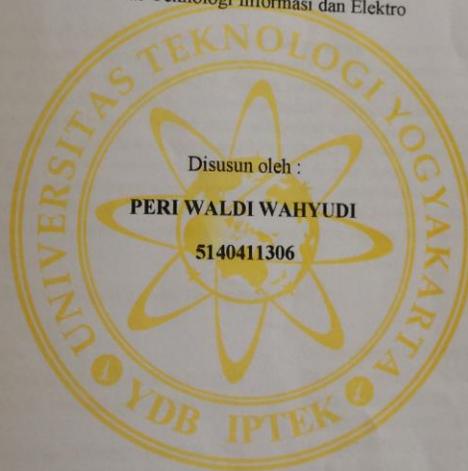
5140411306

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2019

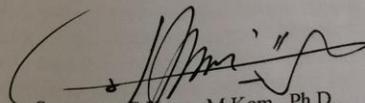
**RANCANG BANGUN SISTEM PENJUALAN BOEING FASHION DISTRO
BERBASIS WEBSITE**

PROYEK TUGAS AKHIR

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro



Pembimbing


Sutarna, S.Kom., M.Kom., Ph.D.

Tanggal : 24/08/2019

RANCANG BANGUN SISTEM PENJUALAN BOEING FASHION DISTRO BERBASIS WEBSITE

Peri Waldi Wahyudi

*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta*

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : feriwalddi.w@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan penerapannya yang telah merambah ke berbagai aspek atau bidang kehidupan, teknologi informasi juga telah banyak digunakan oleh toko baju atau distro. Manfaat dari sistem ini ialah pelanggan dapat dengan mudah membeli baju tanpa harus datang ke toko langsung, Sistem Boeing Fashion Distro sebelumnya masih menggunakan pelayanan kasir yang cukup sederhana dengan hanya dicatat pada sebuah buku, pelayanan kepada pelanggan menjadi kurang maksimal, penghitungan hasil transaksi yang hanya mengandalkan sebuah kalkulator tanpa dukungan sebuah komputer maupun laptop dengan dibantu seorang karyawan pada bagian kasir dan seorang lagi pada bagian pelayanan, pemilik toko sering mengalami kewalahan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan disaat toko sedang ramai, Hasil kesimpulan sistem Boeing Fashion Distro Berbasis Website ini pelanggan akan lebih mudah membeli produk yang ada ditoko tanpa harus datang langsung dan pemilik toko mudah melihat data transaksi.

Kata Kunci: *Sistem Boeing Fashion Distro, Berbasis Website.*

1. PENDAHULUAN

Toko Boeing Fashion Distro adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan baju, sepatu, dan jaket.

Sistem Boeing Fashion Distro sebelumnya masih menggunakan pelayanan kasir yang cukup sederhana dengan hanya dicatat pada sebuah buku, pelayanan kepada pelanggan menjadi kurang maksimal, penghitungan hasil transaksi yang hanya mengandalkan sebuah kalkulator tanpa dukungan sebuah komputer maupun laptop dengan dibantu seorang karyawan pada bagian kasir dan seorang lagi pada bagian pelayanan, pemilik toko sering mengalami kewalahan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan disaat toko sedang ramai.

Antrian yang cukup lama membuat terjadinya penumpukan pembayaran saat transaksi. Meski telah didukung dengan sebuah kalkulator, penghitungan transaksi masih memiliki

kelemahan dalam penghitungan karena tidak jarang terjadi kesalahan penghitungan karena faktor salah pembacaan kode barang. Dalam pendataan stok barang juga hanya mengandalkan pencatatan pada sebuah buku saja sehingga tidak jarang ketika ditinggal pemiliknya, para pegawai mengalami kesulitan dalam melihat harga barang karena harus mencari dulu dalam buku besar.

Sistem penjualan yang terjadi di Distro memiliki banyak kelemahan, kebanyakan terjadi kesalahan pada pencatatan dan pencarian data yang sulit karena setiap dilakukan mencari data penjual harus mencari pada buku besar. Tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah stok barang sehingga tidak jarang ketika stok sudah habis pemilik toko baru mengetahui ketika terjadi proses transaksi sehingga mengecewakan pelanggan.

Dengan diadakannya penelitian diharapkan mampu tercipta sebuah media penjualan berbasis website sehingga apabila sistem ini diterapkan pada Boeing Fashion Distro mampu meningkatkan pelayanan penjualan sehingga dapat meningkatkan omset penjualan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pemesanan

Menurut [1], Pemesanan proses kegiatan yang terpadu, menyeluruh dan terencana yang dilaksanakan oleh institusi untuk menjalankan usaha. Dapat juga diartikan sebagai suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik.

2.2. Penjualan

Menurut [2], penjualan adalah kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuasan kebutuhan serta keinginan pembeli/konsumen, guna untuk mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba atau keuntungan

2.3. Diagram Arus Data (DAD)

Menurut [3], DAD (Diagram Arus Data) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang di aplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan input dan keluaran output.

2.4. MySQL

Menurut [4], MySQL merupakan software database yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat di akses oleh banyak user, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (Multi Treaded).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Analisis Kebutuhan

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menggali informasi dan referensi lebih lanjut mengenai penjadwalan produksi melalui dengan cara membaca jurnal yang terkait, mencari referensi melalui internet dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga dapat digunakan sebagai pengetahuan dasar dalam mengetahui proses pemesanan secara online.

b. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penggalian data dengan cara melakukan wawancara dan menggali informasi secara langsung mengenai informasi produk, informasi penjualan informasi pemesanan dan jabatan dengan pegawai yang bekerja di Boeing Fashion Distro.

3.2. Desain Sistem

Metode ini digunakan untuk merancang dan membangun sistem pemesanan, penjualan dan stok produk. Perancangan sistem akan dibuat menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), rancangan antarmuka/*interface* baik *input*, proses maupun *output* dan basis data. Desain sistem akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Desain *input* digunakan dalam masukan data kategori produk, data produk, data pegawai dan data jabatan.
- b. Desain Proses
Tahap awal yang dilakukan dalam perancangan proses adalah menerjemahkan data kedalam sebuah rancangan diagram jenjang, DFD dan ERD.
- c. Desain Output
Desain *output* merupakan hasil keluaran sistem yang diterapkan. Data output diharapkan dari sistem adalah sebagai data informasi yang meliputi laporan pemesanan, laporan penjualan dan laporan stok.
- d. Desain Basis Data
Desain basis tahap ini desain dilakukan

dengan mengidentifikasi data yang diperlukan oleh sistem kemudian dibuat kedalam tabel database

e. Desain Interface

Desain *interface* merupakan perancangan antarmuka yang dibuat unguj memudahkan pengguna untuk memahami dan dimengerti oleh pengguna.

3.3 Implementasi

Pada tahap ini pemrograman/pengkodean merupakan tahap untuk membantu merealisasikan desain yang telah dibuat menjadi sistem nyata. Pengkodean ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Sistem

Perancangan sistem yang akan dibangun yaitu sistem pembelian dan penjualan online distro yang dapat menganalisa dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada pada toko Eight Distro serta menggunakan media *website* dalam sistem pembelian dan penjualan. Dalam sistem ini menggunakan basis pengetahuan permasalahan secara langsung pada toko Eight Distro.

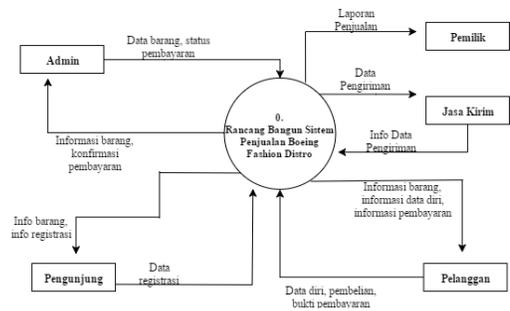
Konsep sistem yang akan dibangun dari segi penjualan dan pemesanan produksi untuk order online distro akan digunakan oleh konsumen/pelanggan. Pegawai (admin, kasir untuk penjualan dan pemesanan serta bagian persediaan/stok) dan semuanya akan masuk sistem dan menghasilkan informasi berupa laporan. Pegawai (admin) mempunyai akses penuh untuk memasukan data didalam master data, transaksi dan mengakses semua laporan. Kasir hanya dapat mengakses sistem pada menu penjualan, pemesanan dan bagian persediaan/stok. Pelanggan dapat mengakses sistem ini dengan registrasi terlebih dahulu untuk dapat memesan produk dan melihat informasi-informasi lainnya, sehingga hal ini sangat memudahkan pelanggan dalam pembelian dan pemesanan produk dengan menggunakan *website* dan pendataan dari segi penjualan dengan sistem dan tidak menggunakan

sistem secara manual (pencatatan) sehingga memudahkan monitoring informasi-informasi yang dihasilkan oleh proses pemesanan, penjualan dan persediaan/stok oleh pemilik toko Eight Distro dan meminimalisir permasalahan yang ada.

4.2 Rancangan Sistem

4.2.1 Diagram Konteks

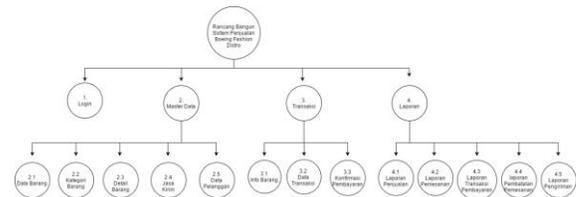
Diagram konteks merupakan gambaran secara garis besar dari sistem dengan bertujuan untuk menggambarkan keadaan sistem yang akan dibangun. Dalam sistem terdapat tiga pengguna yaitu admin, owner dan user. Diagram konteks sistem pemesanan, penjualan dan pesediaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks

4.4.2 Diagram Jenjang

Diagram jenjang merupakan gambaran proses yang dapat dilakukan oleh sistem. Diagram jenjang sistem pemesanan, penjualan dan pesediaan dilihat pada Gambar 2.

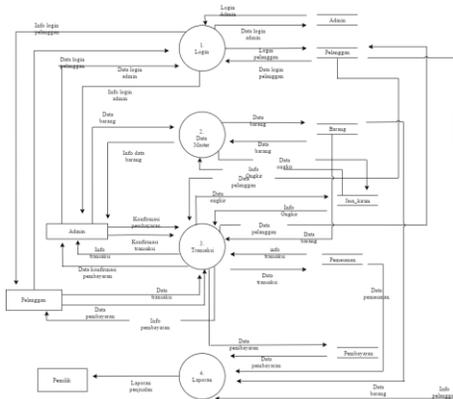


Gambar 2. Diagram Jenjang.

4.4.3 DAD Level 1

DAD level 1 menjelaskan semua proses yang ada pada sistem e-commerce

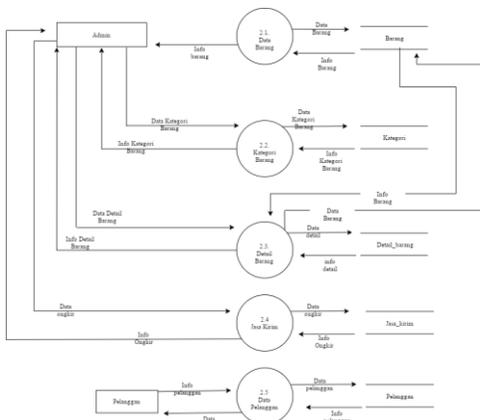
seperti proses login, master data, transaksi dan proses laporan. Untuk proses login dapat dilakukan oleh admin dan pelanggan. Data master hanya dapat dikelola oleh admin sedangkan pelanggan hanya dapat melihat data tersebut. Proses transaksi hanya dapat dikelola oleh admin dan pelanggan dapat melakukan transaksi, sedangkan proses laporan hanya dapat dilihat oleh pemilik. Seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. DAD Level 1

4.4.4 DAD Level 2 Proses 1

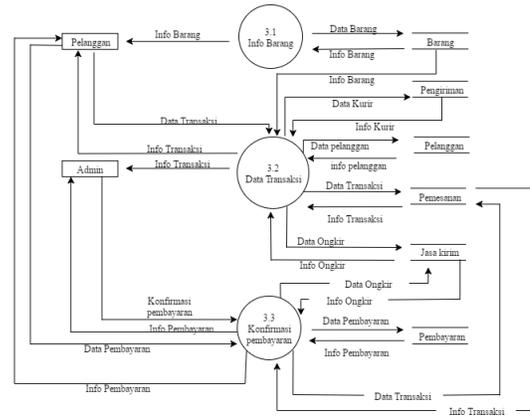
DAD level 2 proses 1 menjelaskan proses yang berhubungan dengan data yang diinputkan oleh admin sebagai data master, untuk menyampaikan informasi barang kepada pelanggan dan menampilkan data pemesanan yang telah di inputkan oleh pelanggan yang nantinya akan diproses lagi oleh admin, Sebagaimana terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. DAD Level 2 Proses 1

4.4.5 DAD Level 2 Proses 2

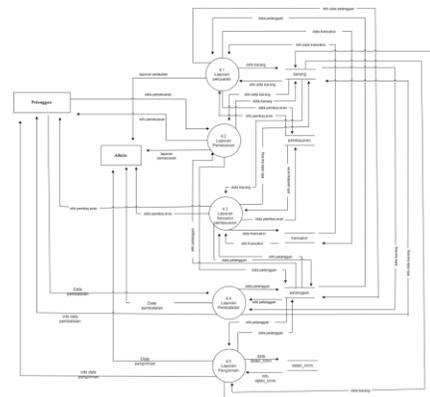
DAD level 2 proses 2 menjelaskan proses pelanggan melakukan proses pemesanan, konfirmasi pembayaran yang nantinya akan dilanjutkan proses konfirmasi pembayaran oleh admin. Sebagaimana terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. DAD Level 2 Proses 2

4.4.6 DAD Level 2 Proses 3

DAD level 2 proses 3 menjelaskan proses data laporan seperti penjualan, pemesanan, pembayaran, pembatalan dan juga pengiriman bisa dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. DAD Level 2 Proses 3

4.4.7 ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD (Entity Relationship Diagram) untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data yang berdasar pada obyek-obyek dasar data yang memiliki hubungan antar entitas dapat dilihat pada gambar 4.7.

- e. Masih belum ada sistem refund produk jika pelanggan salah dalam memilih size produk.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan muncul saran-saran guna melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem. Saran-saran tersebut antara lain adalah:

- a. Sistem dapat dikembangkan menjadi sistem informasi yang melayani promosi produk dengan adanya voucher atau potongan harga dengan adanya kupon.
- b. Sistem dapat dikembangkan menjadi sistem yang dilengkapi dengan menu favorit untuk memudahkan pelanggan yang sudah memiliki rencana memesan namun belum sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, T., dan Tantri, F., (2016), *Manajemen Pemasaran Modern*. Jakarta.
- [2] Herjanto, E., (2007), *Management Operasi*. PT. Grasindo. Jakarta.
- [3] Heizer dan Render., (2005), *Operations Management. Edisi Tujuh. Buku 2* Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Sukamto, R, A., dan Shalahuddin. M., (2014), *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*, Informatika Bandung, Bandung.
- [5] Raharjo, B., (2011), *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*, Informatika, Bandung.

